

**PERANAN AKTIVITAS KEAGAMAAN
DALAM MEMBINA MORALITAS REMAJA MASJID AT-TAQWA
DI DUSUN NGERING SUKOANYAR CERME GRESIK**

Syarifudin Amsa

Hamim Farhan

Universitas Muhammadiyah Gresik

Abstrak: Dilihat dari kasat mata saat ini mulai sebagian remaja ada yang masih menyimpang dari Agama Islam. Secara umum akhlak dari remaja saat ini memang cenderung mengalami penurunan bila di bandingkan dengan generasi-generasi sebelumnya. Ini tidak lepas dari dampak kemajuan teknologi informasi yang luar biasa, sehingga dapat mempengaruhi pola pikir dan perilaku dari remaja. Era globalisasi ini sangat mudah berdampak bagi kehidupan sekarang terutama remaja masjid. memberikan kegiatan-kegiatan yang bersifat membina remaja masjid, di antaranya: Pembinaan mental dan moral, memberikan progres untuk ke depannya, mengadakan kajian Agama, memberi motivasi kepada remaja agar dapat ikut serta dalam mengikuti kegiatan yang di adakan oleh remaja masjid dan Memberi keterampilan kepada anggota remaja masjid. Ke depannya remaja masjid mengadakan pelatihan atau diklat untuk merekrut anggota baru sebagai penerus remaja masjid agar terus bisa meramaikan masjid dengan mengadakan kegiatan serta remaja masjid dilatih keterampilan softskill maupun hardskill guna untuk kemajuan remaja masjid.

Kata Kunci: *aktivitas keagamaan, moralitas, remaja masjid,*

PENDAHULUAN

Penyimpangan dari norma-norma umum merupakan suatu penyakit sosial, di samping itu pula bagian satu struktur sosial tersebut berkembang tidak seimbang dengan bagian lainnya. Kemajuan teknologi, sehingga penyimpangan moral di kalangan masyarakat dibutuhkan pengamanan oleh organisasi masyarakat untuk menanggulangi suatu masalah sosial yang berhubungan dengan kenakalan remaja yang disebabkan krisis moral, masalah sosial yang menyangkut penyimpangan moral yang terjadi dilingkungan kehidupan masyarakat.

Saat ini banyak persoalan-persoalan baru yang mulai bermunculan dimasyarakat sehingga remaja masjid menjadi motor pengembangan pendidikan Islam yaitu dengan menjadikan masjid sebagai wadah sekaligus pusat aktivitas umat Islam. Remaja masjid memiliki peranan yang sangat penting sebagai organisasi yang benar-benar memikirkan perkembangan Islam pada masa yang akan datang dan juga berperan sebagai penyebaran budaya dan nilai Islam Sehingga kita dapat membentengi generasi Islam pada di setiap aktivitasnya. Kehadiran remaja masjid tidak muncul begitu saja. Akan tetapi timbul melalui usaha-usaha penyelenggaraan kegiatan kemasjidan dan akhirnya terbentuklah organisasi remaja masjid dengan harapan dapat membina moral

remaja Di Dusun Ngering, Sukoanyar Kec. Cerme melalui program-program serta kegiatan Remaja Masjid At-Taqwa.

LANDASAN TEORI

Husain Mubarak: 2012, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang berjudul: Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Upaya Mewujudkan Pendidikan Karakter pada Kegiatan “Remaja Masjid “ (REMAS) Baitul Hikmah SMA Negeri 3 Bantul Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran guru PAI dalam upaya pendidikan karakter melalui kegiatan REMAS Baitul Hikmah di SMA Negeri 3 Bantul. Hasil dari penelitian ini yaitu: (1) peran guru PAI sebagai konseptor. (2) peran guru PAI sebagai pembina REMAS. (3) peran guru PAI sebagai pembimbing REMAS. (4) peran guru PAI sebagai penasihat REMAS.

Bagas Pratama: 2008, Di jelaskan dalam skripsi yang berjudul Strategi Dakwah Ikatan Remaja Masjid (IRMAJI) ustaz Yusuf Mansur di media, penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif di mana dalam kesimpulannya menunjukkan bahwa strategi dakwah melalui lembaga dakwah wisata hati dan pondok pesantren Darul Qur’an dengan metode dakwahnya

ceramah, Tanya jawab tentang dakwah yang telah disampaikan.

Skripsi Dian Aryani: 2015, Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora dengan judul “Masjid dan Perubahan Sosial (Kajian tentang aktivitas Masjid Baitur Rahman terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Perumahan Polri Gowok, Sleman, Yogyakarta)”. Skripsi ini menunjukkan bahwasanya melalui berbagai macam kegiatan yang diadakan oleh Takmir Masjid Baitur Rohman, keadaan sosial di perumahan Polri gowok tersebut yang dahulunya sangat individual kini mengalami perubahan. Melalui berbagai macam aktivitas tersebut, sosial masyarakat semakin terlihat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yang berlokasi di Masjid At-Taqwa di Dusun Ngering, Sukoanyar, Cerme, Gresik. Penelitian ini dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, interaksi sosial, individu, kelompok lembaga dan masyarakat. Menurut Miles dan Huberman, data kualitatif merupakan sumber dari deskripsi yang luas. Metode penelitian yaitu, proses, prinsip, dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban. Adapun ungkapan lain yakni suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian.

Sumber data merupakan bahan penting yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan atau pengujian dan mencapai tujuan penelitian. Oleh karena itu, data dan kualitas data merupakan pokok penting dalam penelitian karena menentukan kualitas hasil penelitian.

Sumber Data

Sumber data yang berhubungan dengan penelitian ini data primer dan data sekunder. Antara lain Data Primer, Di mana sumber data primer diperoleh secara langsung dari pengurus remaja masjid At-Taq'wa. sedangkan data Sekunder, Selain itu juga diperoleh melalui dokumentasi berupa data-data yang didapat dari remaja masjid At-Taq'wa. Selain itu data tambahan berupa buku dan skripsi yang berhubungan dengan judul penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dan menggunakan beberapa metode. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut, yaitu: wawancara, observasi, dan dokumentasi.

- Wawancara, Adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan responden

melalui percakapan langsung dan berhadapan.

- Observasi, Metode observasi adalah proses pengumpulan data dengan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena yang diselidiki. Penggunaan metode ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan tempat penelitian yang berhubungan dengan pembinaan moral remaja yang tak terungkap dalam metode wawancara.
- Dokumentasi, Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang belum diperoleh melalui wawancara dan observasi. Dokumentasi yang diambil terkait profil, sejarah perkembangan serta yang terkait dengan dokumentasi partisipasi remaja Masjid At-Taqwa di Dusun Ngering, Sukoanyar, Cerme, Gresik.

Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah mengadakan analisis data. Di sini penulis menggunakan analisis deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan Remaja masjid Di dusun Ngering. Menurut Lexy J. Moleong, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan mengorganisasikan data, menemukan apa yang penting dan apa yang

dipelajari. Kemudian Sugiono mengatakan bahwa ada beberapa langkah-langkah dalam melakukan analisis data. Adapun langkah-langkah yang ditunjukkan adalah sebagai berikut:

- Reduksi Data (*Data Reduction*), Reduksi data adalah data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka data itu perlu untuk dicatat secara teliti dan rinci.
- Penyajian Data (*Data Display*), Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Menurut Sugiyono yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah bersifat teks naratif.
- Verifikasi (*Verification*), Pada tahap ini peneliti mengambil kesimpulan data yang telah direduksi ke dalam laporan secara sistematis dengan cara menghubungkan data dan memilih data yang mengarah pada pemecahan masalah serta tujuan yang hendak dicapai.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Profil Lokasi Penelitian

Masjid At-Taqwa adalah salah satu masjid yang terletak di Dusun Ngering Desa

Sukoanyar kecamatan Cerme kabupaten Gresik. Objek penelitiannya ialah remaja masjid yang berada dalam naungan masjid At-Taqwa.

Sejarah berdirinya Masjid At-Taqwa

Masjid At-Taqwa dibangun pada tahun 1961 yang didirikan oleh Bapak Tajib. Masjid At-Taqwa didirikan dengan tujuan menjadi tempat beribadah untuk semua umat muslim. Tujuan pembangunan Masjid selain sebagai tempat ibadah, tetapi juga dapat dipergunakan sebagai sarana pendidikan dan kegiatan-kegiatan yang memiliki nilai tambah bagi umat Islam.

Sejarah Berdirinya Remaja Masjid

Remaja masjid yang bertempat di Dusun Ngering, Sukoanyar, Cerme, Gresik merupakan lembaga pendidikan nonformal yang berdiri sejak 2000. Ketua remaja masjid merupakan organisasi yang membina remaja secara bertahap dan berkesinambungan agar mampu beriman, berilmu, dan beramal saleh dengan baik yang Tujuan untuk membina akhlak remaja.

Peranan kegiatan Masjid At-Taqwa

Masjid merupakan tempat beribadah umat Islam. Selain itu masjid juga sebagai pusat pembinaan umat karena masjid

haruslah memberikan pancaran cahaya yang menyinari lingkungan dan jamaahnya. Pengurus Takmir Masjid harus berupaya untuk membentuk Remaja Masjid sebagai wadah aktivitas bagi remaja muslim sekitarnya. Dengan adanya Remaja Masjid tugas Pembinaan remaja muslim akan menjadi lebih ringan. Pengurus Takmir Masjid, melalui Bidang Pembinaan Remaja Masjid, tinggal memberi kesempatan dan arahan kepada Remaja Masjid untuk tumbuh dan berkembang, serta mampu beraktivitas sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Takmir Masjid adalah organisasi yang mengurus seluruh kegiatan yang ada kaitan dengan masjid, baik dalam membangun, merawat maupun memakmurkannya, termasuk usaha-usaha pembinaan remaja muslim di sekitar Masjid. Pengurus Takmir Masjid harus berupaya untuk membentuk Remaja Masjid sebagai wadah aktivitas bagi remaja muslim sekitarnya.

Peranan Kegiatan Remaja Masjid

Organisasi remaja Masjid At-Taqwa merupakan bagian dari generasi muda dan generasi Islam, yang sadar akan hak dan kewajibannya kepada masyarakat, Bangsa, dan Agama sehingga dapat mendharma bhakti segenap potensi yang dimilikinya. Niat suci tersebut kemudian terikat dalam wadah perjuangan yang terorganisir dengan senantiasa mengedepankan semangat men-

didik dalam pembangunan pribadi-pribadi yang tangguh, mandiri, dan bertanggung jawab dengan menjadikan Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai pedoman hidup. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan remaja masjid At- Taqwa memiliki kedudukan dan peranan yang sangat penting dalam menjalankan peranannya. Remaja masjid At- Taqwa tidak hanya fokus pada bidang kemasjidan saja, melainkan bidang pembinaan keremajaan untuk menjadikan generasi muda yang akhlak.

Masjid memiliki berbagai agenda kegiatan yang bersifat rutin secara umum yang dikelola oleh pengurus masjid, Berbagai Kegiatan atau aktivitas yang Dilaksanakan Secara Rutin Kegiatan rutin Oleh Masjid : seperti kajian rutin, Shalat Jumat, Taman Pendidikan Al-Qur'an, dan kegiatan tahunan buka bersama, Shalat tarawih, menerima dan menyalurkan zakat serta hewan kurban, dan juga Shalat Idul Fitri dan Shalat Idul Adha.

Strategi Membina Masjid At-Taqwa dan Remaja Masjid

Implementasi Strategi Peningkatan Sosial Keagamaan Terhadap Remaja Dalam pelaksanaan strategi, Masjid At-Taqwa di Dusun Ngering dapat ditinjau melalui strategi fungsional di tiap-tiap bidang fungsional yang terdapat dalam struktur Remaja Masjid Agung ini merumuskan program jangka pendek serta menengah

untuk diterjemahkan dari strategi induk yang berjangka panjang.

Berbagai Kegiatan Rutin Masjid Secara Umum, yaitu : Shalat Wajib Berjamaah Lima Waktu, Pengajian Al-Qur'an, Ceramah Kajian Agama, Shalat Jumat Setiap Hari Jumat, Kultum atau Ceramah Singkat, Taman Pendidikan Al-Qur'an, Pertemuan atau Rapat Pengurus Masjid, Bersih-bersih Masjid.

Berbagai Kegiatan Tahunan Masjid Secara Umum antara lain : Shalat Tarawih Berjamaah, Buka Puasa Bersama, Menerima dan Menyalurkan Zakat, Shalat Idul Fitri, Menerima dan Menyalurkan Hewan Kurban, Shalat Idul Adha.

Masjid At-Taqwa

Dalam kehidupan bermasyarakat, manusia sudah diikat oleh kepentingan bersama. Ketika itu individu sudah berstatus sebagai warga masyarakat dalam kelompoknya. di dalam kehidupan ini, orang sudah melebur dalam kebersamaan mematuhi peraturan atau norma-norma yang disepakati, kehidupan bermasyarakat setiap individu sudah memiliki fungsi dan perangnya masing-masing.

Remaja Masjid

Remaja Masjid adalah organisasi yang menghimpun remaja muslim yang aktif dan beribadah Shalat berjamaah di Masjid. Karena keterikatannya dengan Masjid, maka peran utamanya tidak lain adalah memakmurkan Masjid. Ini berarti, kegiatan yang berorientasi pada Masjid selalu menjadi program utama.

KESIMPULAN

Peranan Membina Masjid At-Taqwa

Penanaman akhlak pada anak usia remaja adalah suatu hal yang sangat penting demikian juga akhlak adalah hal yang penting dimiliki oleh setiap generasi muda. Dalam mendidik anak-anak yang mana pengetahuan kami tentang agama Islam sangat minim, Sebagai bentuk kepedulian kami akan Akhlak generasi muda kami dan juga atas agama Islam dan agar ia dapat mengerti benar akan ajaran Islam yang sesungguhnya.

Kegiatan yang diadakan oleh takmir masjid seperti kajian rutin, Shalat Jumat, Taman Pendidikan Al-Qur'an, dan kegiatan tahunan buka bersama, Shalat tarawih, menerima dan menyalurkan zakat serta hewan kurban, dan juga Shalat Idul Fitri dan Shalat Idul Adha.

Peranan Membina Remaja Masjid

Remaja di Dusun Ngering tergabung dalam kepengurusan, tapi semua remaja terlibat dan sangat mendukung kegiatan positif yang dilakukan oleh remaja masjid At-Taqwa. Tidak semua remaja di Dusun Ngering tergabung dalam kepengurusan, tapi semua remaja terlibat dan sangat mendukung kegiatan positif yang dilakukan oleh remaja masjid At-Taqwa.

Kegiatan yang diadakan oleh Remaja masjid juga memiliki berbagai agenda kegiatan yang diadakan di masjid, misalnya: Kajian rutin, pondok Ramadhan, Bakti sosial, Rapat Pengurus Remaja Masjid, perekrutan kader baru, Bersih-bersih Masjid, dan kegiatan-kegiatan yang memberikan kemaslahatan umat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, Nur Uhbiyati, 1997, *Ilmu Pendidikan Islam I*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ahmadi, Abu, 2007, *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ahmad Tafsir, 1995, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Annur, Saipul, 2005, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif*, Palembang, IAIN Raden Fatah Press.

- Arief, Armai, 2002, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Arifin, M., 1993, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Berry, David, 1984, *Pokok-pokok Pikiran dalam Sosiologi CV*. Jakarta: Rajawali Press.
- Darajad, Zaskiyah, 1973, *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental*, BPK. Jakarta: Gunung Mulia.
- Derajad, Zakiyah, 1995, *Remaja Harapan dan Tantangan, cet. II CV*. Jakarta: Ruhama. Depdiknas Jendral Direktorat Pendidikan Dasar, 2004, *Lanjutan Pertama Dan Menengah*,
- Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi Sekolah Menengah Pertama. Jakarta.
- Dian Andayani, Abdul Majid, 2004, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Remaja Rosdakarya, 2004*), Bandung.
- Doraeso, Bambang, 1989, *Dasar dan Konsep Pendidikan Moral Pancasila*, Semarang CV. Aneka Ilmu.
- Durkheim, Emille, 1990, *Pendidikan Moral Suatu Study Teori dan Aplikasi Sosiologi Pendidikan* (terjemahan Saswito). Jakarta: Erlangga.
- Ensiklopedia Manajemen 1994
- Fahmi, Asama Hasan, 1979, *Sejarah dan filsafat pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Gunarsa, Singgih, 1989, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hadi, Sutrisno, 1992, *Metodologi Research Jilid 2*, Yogyakarta, Andi Offset.
- Hidayat, Helmi 1994, *Menuju Kesempurnaan Akhlak, cet. II. Bandung: penejemah: Ibn Miskawaih, Mizan*.
- Kartono, Kartini, 2002, *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kusdi, 2011, *Budaya Organisasi: Teori Penelitian dan Praktik*. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Kanter, 2001, *Etika Profesi Hukum Sebuah Pendekatan Sosio-Religius, cet. 1*. Jakarta: Storia Grafik.
- Kerlinger, Fred N., 2006, *Asas-Asas Penelitian Behavioral*, Yogyakarta, Gaja Mada Univercity Press.
- mar'at, Samsunuwiyati, 2010, *Psikologi Perkembangan, cet. VI. Bandung: PT Remaja Rosda Karya*.
- Moleong, Lexi J, 2014, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin, 2001, dkk, *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan*

- Pendidikan Agama Islam di Sekolah Bandung*: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mugiarso, Heru, 2013, *Bimbingan Konseling* Semarang, Semarang, Pusat Pengembangan MKU/MKDK-LP3 UNESA.
- Muhaimin, 1996, dkk, *Strategi Belajar Mengajar, Penerapannya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama*. Surabaya: Citra Media.
- Nata, Abuddin, 1997, *Filsafat Pendidikan Islam*, Logos Wacana Ilmu. Jakarta.
- Noor Salimi, Abu Ahmadi, 2004, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nur Uhbiyati, Abu Ahmadi, 1991, *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurdin, Muslim, 1993, et.al., *Moral Islam dan Kognisi Islam*, Cet. Ke-1. Bandung: CV. Alabeta.
- P. Robbin, Stephen, 1994, *Teori Organisasi Struktur, Desain dan Aplikasi*, terj. Jusuf Udaya. Jakarta: Arcan.
- Poerwardaminta, W.J.S, 1985, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN. Balai Pustaka.
- Ramayulis, 2012, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sarwono, Sarlito Wirawan, 2000, *Teori-teori Psikologi Sosial*, cet. V. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Shaleh, Abdul Rachman, 2005, *Pendidikan Agama & Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Silalahi, Ulber, 2009, *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Siswanto, 2005, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Soekanto, 1982, *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Sudarsono, 1990, *Kenakalan Remaja*, cet ke VII. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sukardi, 2009, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sugiono, 2013, *Metodologi Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syarifudin Hidayat, Sedarmayati, 2002, *Metode Penelitian*. Bandung: Mandar Maju.
- Sokanto, Soejono, 1985, *Kamus Sosiologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, Seocono, 1995, *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Subagio, Djoko, 1991, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Thoha, Miftah, 1983, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Walgio, Bimo, 2004, *Bimbingan Konseling di Sekolah*, Yogyakarta, Andi Offset.
- Yusuf, Syamsul, 1997, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yusuf, Syamsul, 2006, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja, cet. VII*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Zuhairini, 2004, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Malang, UIN Press.
- Zuhairini, 1981, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sugiano, *Pembinaan Remaja Sebagai Generasi Penerus* <http://www.masbiad.com>, diakses, 20 Maret 2019
- <http://www.PengertianOrganisasiRemajaMasjid.com>, diakses 25 Maret 2019
- Ariyani, Dian, 2015, *Masjid dan Perubahan Sosial (Kajian tentang aktivitas Masjid Baitur Rahman terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Perumahan Polri Gowok, Sleman, Yogyakarta)*, Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Pramata, Bagas, 2008, *Strategi Dakwah Ikatan Remaja Masjid Ustad Yusuf Mansur* di media skripsi, Makassar.
- Mubarok, Husain, 2012, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Upaya Mewujudkan Pendidikan Karakter pada Kegiatan “Remaja Masjid “ (REMAS) Baitul Hikmah SMA Negri 3 Bantul Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN sunan kalijaga Yogyakarta.